

**PENGARUH LOKASI, BIAYA SEWA DAN MODAL
TERHADAP PENDAPATAN UMKM BUNDERAN
CICERI KOTA SERANG DI MASA PANDEMI
COVID-19 TAHUN 2020-2021**

(Studi Kasus UMKM Bunderan Ciceri Kecamatan Sumur Pecung Kota
Serang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten



Oleh :

MONIKA

NIM : 171410228

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2022 M / 1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan diajukan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika kelimuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi saya ini merupakan hasil perbuatan orang lain atau mencontek karya tulis orang lain , saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar sarjana yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 25 Agustus 2022

MONIKA
NIM: 171410228

ABSTRAK

Nama: **Monika**, NIM : 171410228, Judul Skripsi **Pengaruh Lokasi, Biaya Sewa dan Modal Terhadap Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM di Bunderan Ciceri Kota Serang)**

Pada masa pandemi banyak usaha yang mengalami kerugian dan bahkan banyak yang mengalami kebangkrutan, berbekal penelitian pendahuluan di April 2020, dengan sampel UMKM yang terdata di Kemenkop UKM, dilaporkan bahwa sejumlah 56% UMKM mengaku mengalami penurunan pada hasil omzet penjualan akibat pandemi Covid-19, 22% lainnya mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan/kredit, 15% mengalami permasalahan dalam distribusi barang, dan 4% sisanya melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah. termasuk UMKM yang berada di Bunderan Ciceri Kota Serang. Selain itu, pada masa pandemi ini ada beberapa yang menjadi permasalahan yang mungkin di rasakan oleh pedagang di antaranya adalah lokasi usaha yang di anggap kurang strategis, biaya sewa tempat yang tinggi dan tidak sebanding dengan pendapatan pada saat pandemi, susah nya mencari modal tambahan usaha sehingga mengurangi jumlah produk yang ditawarkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh lokasi terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi, bagaimana pengaruh biaya sewa terhadap UMKM pada masa pandemi, bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi, bagaimana pengaruh lokasi, biaya sewa dan modal terhadap pendapatan umkm di masa pandemi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) pengaruh lokasi terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi, 2) pengaruh biaya sewa terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi, 3) pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi, 4) pengaruh lokasi, biaya sewa dan modal secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat lapangan, Teknik pengumpulan data dengan mewawancai 25 pedagang sebagai sample menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif lokasi terhadap pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri kota Serang; (2) tidak terdapat pengaruh positif Biaya sewa terhadap pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri kota Serang; (3) terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri kota Serang; (4) terdapat pengaruh positif lokasi, biaya sewa dan modal terhadap pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri kota Serang. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,824 dapat diartikan bahwa sebesar 82,4% dipengaruhi oleh lokasi, biaya sewa dan modal. Sedangkan yang sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci : lokasi, biaya sewa, modal, pendapatan



JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Jl. Jenderal Sudirman No. 30 Serang 42118 Telp. 0254-2003323 Fax. 0254-200022

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth,
Lampiran	: 1 (satu) eksemplar	Dekan Fakultas Ekonomi
Hal	: Usulan Munaqasyah	Dan Bisnis Islam
	a.n. MONIKA	UIN SMH Banten
	NIM. 171410228	di –
		Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara **Monika, NIM. 171410228** dengan judul Skripsi **“Pengaruh Lokasi, Biaya Sewa dan Modal Terhadap Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM di Bunderan Ciceri Kota Serang”**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi Ujian Munaqasyah pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 25 Agustus 2022

Pembimbing I

Dr. Wazin, M.S.I

NIP. 196302251990031005

Pembimbing II

Havid Risyanto, M.Sc

NIP. 198510252015031005

PERSETUJUAN

**PENGARUH LOKASI, BIAYA SEWA DAN MODAL
TERHADAP PENDAPATAN UMKM
DI MASA PANDEMI COVID
(Studi Kasus UMKM di Bunderan Ciceri Kota Serang)**

Oleh:

MONIKA

NIM: 171410228

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Wazin, M.S.I

NIP : 196302251990031005

Pembimbing II



Havid Risyanto, M.Sc

NIP : 198510252015031005

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, M.Si.

NIP : 196402121991032003

Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah



Hj. Mukhlisotul Jannah, M.M., M.Ak.

NIP : 197408222005012003

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **MONIKA** NIM: **171410228** yang berjudul “**PENGARUH LOKASI BIAYA SEWA DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020-2021 (Studi Kasus UMKM Bunderan Ciceri Kota Serang),**” telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulan Hasanuddin Banten pada tanggal 30 September 2022, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulan Hasanuddin Banten.

Serang 30 September 2022

Sidang Munaqosyah

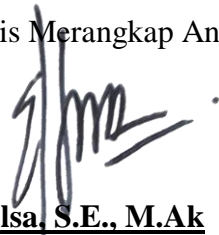
Ketua Merangkap Anggota



Dr. Itang, M.Ag

NIP. 197108041998031003

Sekretaris Merangkap Anggota



Elsa, S.E., M.Ak

NIP. 198510062019032011

Anggota-Anggota,

Penguji I



Hj. Mukhlisatul Jannah, M.M., M.Ak.

NIP. 197408222005012003

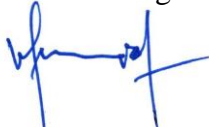
Penguji II



Muhammad Fadli Azim, S.Si., M.Si.

NIP. 198705312019031010

Pembimbing I



Dr. Wazin, M.S.I

NIP. 196302251990031005

Pembimbing II



Havid Risyanto, M.Sc

NIP. 198510252015031005

PERSEMBAHAN

Ucap syukur aku persembahkan kepada Allah SWT, Maha Pengasih dan Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalankan hidup ini. Sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh lokasi, biaya sewa dan modal terhadap pendapatan UMKM di masa pandemi (studi kasus UKM bunderan ciceri kota Serang)”. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal bagiku menggapai cita-citaku. Kupersembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tuaku tercinta Ta’lim dan Ibunda Arijah, Terimakasih ku ucapkan atas segala cinta, kasih sayang, dukungan, semangat, dan pengorbanan yang telah kalian berikan kepadaku serta doa yang tiada henti kalian panjatkan untuk kebaikanku. Terimakasih pula untuk keluargaku dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, yang selama ini tiada hentinya memberikanku semangat, dorongan, motivasi, doa dan kasih sayangnya serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku dapat menyelesaikan karya kecil ini.

MOTTO

وَإِذَا رَأَوْا تِجْرَةً أَوْ لَهْوًا أَنْفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكَوْكَ قَائِمًا فُلًا مَا عِنْدَ
اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجْرَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّزُقِينَ ۱۱

“Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhhotbah). Katakanlah: ‘Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan’, dan Allah sebaik-baik pemberi rezki.” (Q.S. Al-Jumu’ah: 11)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis Bernama Monika, lahir di Lebak pada Tanggal 01 September 1999 beralamat di Kampung Bunut Girang Rt 002 Rw 001, Desa Parungpanjang, Kecamatan Wanasalam Kab. Lebak, Provinsi Banten. Penulis adalah anak Kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Ta'lim dan Ibu Arijah.

Jenjang pendidikan formal yang penulis tempuh adalah SDN 01 Parungsari kecamatan wanasalam lebak-Banten. lulus tahun 2011, selanjutnya di SMPN 02 Wanasalam lulus tahun 2014, dan Aliyah Nurul Hidayah Malingping lulus tahun 2017, kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan ke Universitas UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syari'ah.

Selama menjadi mahasiswa di semester 3 penulis menerima beasiswa Bank Indonesia dan aktif dalam organisasi GENBI Provinsi Banten yang di naungi oleh Bank Indonesia Provinsi Banten. Selain itu Mahasiswa juga aktif mengikuti organisasi kampus seperti PMII, KUMALA sebagai Pengawas,

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan Kesehatan, limpahan rahmat, dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. dengan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Lokasi, Biaya Sewa dan Modal Terhadap Pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri pada Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021)”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Ekonomi Syaria’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung dan belajar dilingkungan UIN SMH Banten.

2. Ibu Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi
3. Ibu Hj. Mukhlisotul Jannah, M.M, M.Ak. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten yang telah mengarahkan, mendidik serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. Wazin, M.S.I sebagai pembimbing I dan bapak Havid Risyanto, M.Sc. sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu pelayanan administrasi selama perkuliahan dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan do'a, motivasi, dukungan serta bantuannya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya. Untuk itu penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulisi khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Serang, 25 Agustus 2022

MONIKA
NIM: 171410228

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTO	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Masalah.....	9
F. Manfaat penelitian	10
G. Penelitian terdahulu	11
H. Kerangka Berfikir	15
I. Uji Hipotesis	16
J. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II KAJIAN TEORI.....	20
A. Lokasi.....	20
1. Definisi Lokasi	20
2. Teori Lokasi	21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lokasi.....	22
4. Indikator Lokasi	24
5. Konsep Lokasi Usaha Menurut Prespektif Islam.....	25
B. Biaya Sewa.....	27
1. Definisi biaya	27
2. Penggolongan Biaya.....	29

3. Konsep Biaya Sewa Menurut Prespektif Islam.....	32
C. Modal	34
1. Definisi Modal Usaha.....	34
2. Manfaat Modal Usaha	35
3. Sumber-Sumber Modal	36
4. Modal Menurut Sifatnya	39
D. Pendapatan	39
1. Definisi pendapatan.....	39
2. Teori Pendapatan.....	21
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	43
4. Indikator Pendapatan.....	44
E. UMKM.....	46
1. Defnisi UMKM.....	46
2. Prinsip UMKM.....	46
3. Tujuan Pemberdayaan UMKM	47
4. Kriteria-Kriteria UMKM.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Metode penelitian.....	48
B. Metode Penentuan Populasi dan Sampel	49
C. Lokasi dan Ruang Lingkup Penelitian	51
D. Jenis dan Sumber Data.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	64
A. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian	64
B. Gambaran Umum Responden	66
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
2. Karakteristik Respondens Berdasarkan Usia	67
3. Karakteristik Respondens Berdasarkan Pendidikan Terakhir....	67
C. Hasil Analisis Data.....	69
1. Uji Validitas	69
2. Uji Reliabilitas	70
D. Uji Asusmsi Klasik	71
1. Uji Normalitas	72
2. Uji Multikolinearitas	72

3. Uji Heterokedasitas	73
4. Uji Autokorelasi	75
E. Hasil Hipotesis Penelitian	75
F. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4.2 Respondens Berdasarkan Usia	68
Tabel 4.3 Respondens Berdasarkan Pendidikan Terakhir	68
Tabel 4.4 Respondens Berdasarkan Pendidikan Terakhir	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi, Biaya Sewa, Modal, Pendapatan.....	70
Tabel. 4.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Lokasi, Biaya Sewa, Modal Pendapatan.....	71
Tabel. 4.7 Hasil Uji Noralitas	72
Tabel. 4.8 Uji Multikolinearitas	74
Tabel. 4.9 Uji Heterokedasitas	75
Tabel. 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	80
Tabel 4.13 Hasil Koefiseien determinasi.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1 Kerangka Pemikiran.....	.16
Gambar 4.1. Peta Kota Serang.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Covid-19 berdampak ke segala sektor, salah satunya sektor ekonomi. Hal ini dirasakan secara signifikan oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mengalami krisis ekonomi. Pasalnya, menurunnya daya beli masyarakat akibat pandemi Covid-19 juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Krisis ekonomi yang dialami UMKM tanpa disadari dapat menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. Oleh karena itu pembinaan dan bantuan untuk pelaku UMKM di masa pandemi perlu menjadi perhatian banyak sektor terutama lembaga pemerintah¹. Salah satunya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Banten. Sebagai pelaku UMKM mengaku drop akibat dari pandemi virus Covid-19. Sektor UMKM yang terpuruk yakni Kabupaten dan Kota Serang. Di Kabupaten Serang, produksi UMKM menurun drastis². Dampak dari pandemi tersebut di rasakan oleh para pedagang di Bunderan

¹ Laksana Tri Handoko, *Membangkitkan UMKM di Masa Pandemi dengan Inovasi dan Teknologi*, 11 November 2020

² Maksuni, Praktisi Pers, “Langkah Cepat Selamatkan Sektor UMKM”, <https://penghubung.bantenprov.go.id/Artikel/topic/664> diakses pada 07 Juli 2020

Ciceri Kota Serang, pasalnya semenjak diberlakukannya PSBB para pedagang mengalami penurunan pendapatan, dikarenakan sebagian besar konsumennya adalah para mahasiswa. Namun pemerintah menganjurkan mahasiswa untuk belajar daring di rumah masing-masing.

Pendapatan atau keuntungan ekonomi adalah pendapatan total yang diperoleh pengusaha setelah dikurangi oleh biaya produksi. Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan melalui kegiatan suatu usaha yaitu kegiatan jual beli dengan melakukan transaksi antara penjual dan pembeli dengan adanya kesepakatan bersama. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang merupakan alat pembayaran dan alat penukaran³

Sealin itu, di masa pandemi ini ada beberapa permasalahan yang dirasakan oleh pedagang dan dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di antaranya adalah lokasi, biaya sewa dan modal.

Lokasi yang baik merupakan keputusan yang sangat penting. Pertama, karena keputusan lokasi mempunyai dampak yang permanen dan jangka panjang, apakah lokasi tersebut telah

³ Khasan satiaji, dkk, “*Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*” Vol. 6 No 1, (2016) hlm 6 .

dibeli atau hanya disewa. Kedua, lokasi akan mempengaruhi pertumbuhan usaha di masa mendatang. Lokasi yang dipilih haruslah mampu mengalami pertumbuhan ekonomi sehingga usahanya dapat bertahan. Dan yang terakhir, apabila nilai lokasi memburuk akibat perubahan lingkungan yang dapat terjadi setiap waktu, mungkin saja usaha tersebut harus dipindahkan atau ditutup. Suatu lokasi disebut strategis bila berada dipusat kota, kepadatan populasi, kemudahan mencapainya menyangkut transportasi umum, kelancaran lalu lintas dan arahnya tidak membingungkan konsumen. Sejalan dengan semakin menjamurnya bisnis atau usaha yang menawarkan produk atau jasa yang sejenis, perbedaan yang sangat tipis sekalipun pada lokasi dapat berdampak kuat pada pangsa pasar dan kemampu labaan sebuah usaha. Disamping itu, keputusan pembelian suatu lokasi juga mencerminkan komitmen jangka panjang, perusahaan dalam hal keuangan, karena merubah lokasi yang buruk kadangkala sulit dilakukan dan sangat mahal⁴.

Dengan adanya lokasi yang strategis, usaha atau bisnis akan mengalami kemajuan. Banyak hal yang harus dipertimbangkan

⁴ Rani puspa, dkk, "*Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian*" Volume 3, No. 02, Juli 2017, hlm 208

dalam memilih lokasi. Lokasi yang cocok dijadikan tempat berdagang karena berhubungan langsung dengan konsumen yaitu lokasi yang mudah dijangkau, lokasi yang mudah dilihat oleh para calon pembeli, serta lokasi yang sering dilalui oleh para konsumen. Dengan memilih lokasi yang tepat, para pedagang pasar akan mudah untuk menjual atau menawarkan berbagai barang yang dijualnya kepada para calon pembeli, sehingga akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Jadi, dengan pemilihan lokasi yang tepat itulah, pedagang akan mendapat pendapatan yang maksimal⁵.

Sewa dan biaya lainnya pun juga dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh oleh kios-kios ini. Sebagai bagian dari biaya operasional mereka, mereka harus memisahkan pendapat mereka dengan beban apa saja yang harus mereka bayarkan setiap bulannya. Baik itu sewa tempat, air, listrik. Meskipun sewa dan biaya ini bersifat pasang-surut, namun besaran biaya yang dibayarkan tentu dapat mempengaruhi pendapatan baik bersih ataupun kotor⁶.

⁵ Novia Sari, dkk, “Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Wisata Pantai Selatbaru Kecamatan Bantan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Vol.1 No.2, Oktober 2020, hlm. 18

⁶ Bagus Suryo Nugroho Brianto, “Pengaruh Lokasi, Biaya Sewa Serta Pungutan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pondok Ranji, Jurangmangu, Dan Sudimara - Tangerang Selatan”, SKRIPSI, UIN SHJ, 2019, hlm. 12

Selain itu faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang yaitu modal. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam suatu produksi, Modal usaha yang relatif besar jumlahnya, akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis produk. dengan cara itu, pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar⁷.

Bunderan Ciceri Kota Serang merupakan daerah yang cukup strategis untuk berjualan, karena tempat tersebut dekat dengan Universitas, Sekolah dan Kantor-Kantor Pemerintahan Kota Serang, selain itu di Bunderan Ciceri Kota Serang terdapat pusat pembelanjaan minimarket seperti Careffour, Intermedia, Alfamidi, Dan-Dan, So Nice dan lain-lain. Hal tersebut menjadi peluang besar untuk para UMKM untuk membuka lapak jualanya di sekitar bunderan ciceri kota Serang. Sedangkan ada beberapa tempat yang terbilang sepi oleh pembeli. Karena letak dagangannya yang di anggap kurang strategis, untuk itu lokasi yang strategis akan berpengaruh terhadap penghasilan pedagang.

Hasil Penelitian sementara yang di lakukan oleh penulis menemukan terdapat 32 pedagang yang mempunyai lapak di

⁷ Novia Sari, dkk, “Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Wisata Pantai Selatbaru Kecamatan Bantan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Vol.1 No.2, Oktober 2020, hlm. 17

Bunderan dan berhasil mewawancarai responden sebanyak 25 pedagang. Peneliti mendapati bahwa semenjak awal berlakukannya PSSBB ada beberapa pedagang yang mengeluhkan pendapatannya, karena pemerintah setempat menganjurkan masyarakatnya untuk tetap di rumah, selain itu ada beberapa faktor yang di rasakan para pedagang dan dapat mempengaruhi pendapatannya adalah lokasi usaha, biaya sewa kios dan modal harian.

Lokasi kios di Bunderan Ciceri sendiri ada beberapa lokasi yang memang pembelinya sangat ramai karena letaknya bedampingan dengan mini market seperti toko Dan-Dan, Alfamidi, Intermedia. Sedangkan ada beberapa tempat yang terbilang sepi oleh pembeli. Karena letak kiosnya yang di anggap kurang strategis, untuk itu lokasi yang strategis akan berpengaruh terhadap penghasilan pedagang dan untuk sewa tempat atau kios di Ciceri harganya berbeda-beda sesuai dengan kebijakan yang mempunyai tempat sewa. Di masa pandemi beberapa pedagang mengeluhkan besarnya biaya sewa di karenakan pendapatan yang menurun, Namun sayangnya tidak ada kebijakan dari pihak penyewa untuk menurunkan harga sewa tersebut. Selain itu modal juga mempunyai pengaruh terhadap pendapatan. Ada beberapa pedagang yang mengeluh karena sulitnya mencari modal tambahan

sehingga produksi menurun dan menyebabkan pendapatan ikut menurun juga.

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih judul **“Pengaruh Lokasi, Biaya Sewa dan Modal Terhadap Pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menurunnya Pendapatan Para Pedagang di Bunderan Ciceri Akibat Covid-19
2. Kurangnya Minat Beli Masyarakat Semenjak di Berlakukannya PSBB
3. Beberapa Lokasi Pedagang yang di Anggap Kurang Strategis
4. Besarnya Sewa yang di Berikan Tidak Sepadan dengan Pendapatan Saat Pandemi Covid-19
5. Sulitnya Mencari Tambahan Modal

C. Pembatasan Masalah

Dalam menghindari perluasan subjek serta objek penelitian, maka perluasan dibuat suatu batasan masalah. Oleh karena itu,

dalam penelitian ini dibatasi agar penelitian terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan. Penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh lokasi, biaya sewa dan modal terhadap pendapatan pedagang yang mempunyai lapak di Bunderan Ciceri Sumur Pecung Kota Serang
2. Pedagang yang di teliti yaitu pedagang yang berada di Bunderan Ciceri Kota Searang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Lokasi Terhadap Pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri Kota Serang Pada Masa Pandemi?
2. Bagaimana Pengaruh Biaya Sewa Terhadap Pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri Kota Serang Pada Masa Pandemi?
3. Bagaimana Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri Kota Serang Pada Masa Pandemi?

4. Bagaimana Pengaruh Variabel Lokasi, Biaya Sewa Dan Modal Secara Bersama-Sama Terhadap Pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri Kota Serang Pada Masa Pandemi?

E. Tujuan Masalah

Berdasar permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Variabel Lokasi Pedagang Terhadap Pendapatan Pedagang UMKM di Bunderan Ciceri Kota Serang Pada Masa Pandemi.
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Variabel Biaya Sewa Terhadap Pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri Kota Serang Pada Masa Pandemi.
3. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Variabel Modal Terhadap Pendapatan Pedagang UMKM di Bunderan Ciceri Kota Serang Pada Masa Pandemi.
4. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Variabel Lokasi, Biaya Sewa dan Modal Secara Bersama-Sama Terhadap UMKM di Bunderan Ciceri Kota Serang Pada Masa Pandemi.

F. Manfaat penelitian

Manfaat Penelitian Nilai suatu penelitian ditentukan oleh besarnya manfaat yang dapat diambil dari penelitian tersebut. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa pengetahuan, data atau informasi yang bermanfaat, serta untuk menambah referensi mengenai masalah yang diteliti yaitu pengaruh faktor lokasi, biaya sewa dan modal yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang Kios di jalan bunderan ciceri kecamatan sumur pecung kota Serang di masa pandemic covid.

2. Manfaat Praktis

- a. Pengelola pasar dan pemerintah daerah Sebagai tambahan informasi bagi pengelola pasar dan pemerintah daerah setempat mengenai pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri Kecamatan Sumur Pecung Kota Serang. dan diharapkan dapat membantu untuk pengambilan keputusan terkait dengan pendapatan pedagang.

- b. Bagi penelitian selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan masukan dan menambah referensi untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kios.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang telah ada, penulis, mengutip informasi dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel pengaruh lokasi, biaya sewa dan modal terhadap pendapatan.

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Judul	Variabel	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Bagus Suryo Nugroho Brianto (2019) "Pengaruh Lokasi, Biaya Sewa Serta Pungutan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios	X: Lokasi, Biaya Sewa, Pungutan Y: Pendapatan Pedagang	- Variabel (X2) Biaya Sewa Berpengaruh Terhadap Pendaptan - Variabel (X3) Pungutan - Pedagang Kios di Pondok Ranji, Jurangmangu, Dan Sudimara Tangerang Selatan"	Biaya Sewa Mempengaruhi Pendapatan Para Pedagang Kios Secara Positif Dengan Jumlah Responden Sebanyak 30 Responden Menyatakan Jawaban Ya Dengan Jumlah

	di Pondok Ranji, Jurangmangu, Dan Sudimara - Tangerang Selatan”			<p>Persentase 100%.</p> <p>Biaya sewa memiliki pengaruh sebesar 100% berdasarkan dari jumlah persentase yang muncul dalam tabel.</p> <p>Jumlah keseluruhan dari 30 responden menyatakan jawaban ya terhadap pertanyaan pengaruh lokasi bagi pendapatan para responden.</p>
2	Nur Isni Atun (2016) “Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten	X: Modal, Lokasi, Jenis Dagangan Y: Pendapatan Pedagang	- Variabel (X3) Jenis Dagangan - Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman”	<p>Terdapat pengaruh positif modal terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman.</p> <p>Sumbangan efektif (SE%) variabel modal memberikan pengaruh terhadap variabel pendapatan</p>

	Sleman”			<p>sebesar 79,67% dari total pengaruh keseluruhan nilai R^2 yaitu 94,20%.</p> <p>Terdapat pengaruh positif lokasi terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Sumbangan efektif (SE%) variabel lokasi memberikan pengaruh terhadap variabel pendapatan sebesar 9,46% dari total pengaruh keseluruhan nilai R^2 yaitu 94,20%.</p>
3	Ike Wahyu Nurfiana “Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lokasi Terhadap	X: Modal, Jam Kerja, Lokasi Y: Pendapatan Pedagang	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel (X2) Jam Kerja - Pedagang Pasar Mranggen 	Berdasarkan uji statistik yaitu uji F menunjukkan bahwa modal, lokasi dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap tingkat

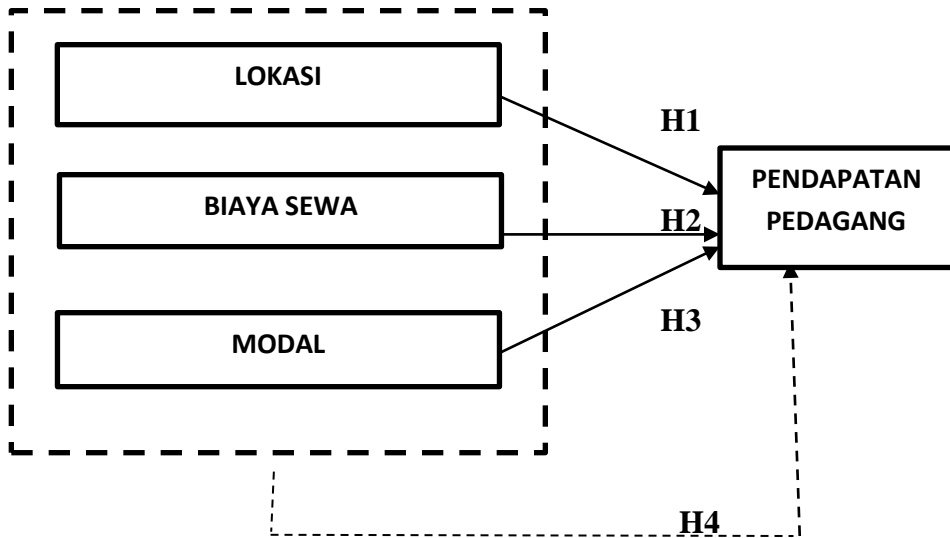
	Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen”			pendapatan pedagang di Pantai Selatbaru,dari total seluruh pengaruh modal, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan (R^2) sebesar 76,7%
4	Nadya Nur Novalita “Pengaruh Lokasi Usaha, Modal, Jam Kerja, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Sekitar Stasiun Tanah Abang, Tebet dan Jakarta Kota”	X: lokasi usaha, modal, jam kerja dan jenis dagangan Y: pendapatan pedagang	- Variabel (X1) Lokasi Usaha Tidak Berpengaruh Terhadap Pendaptan - Variabel (X3) Jam Kerja - (X4) Jenis Dagangan - Pedagang di Stasiun Tanah Abang, Tebet dan Jakarta Kota”	Hasil nalisi data menggunakan <i>Crosstabulation</i> dan Korelasi <i>Spearman</i> menunjukkan bahwa variabel independent modal, jam kerja dan jenis dagangan berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang sedangkan variabel lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
5	Rifqi Khoirunnisa Tissa (2017)	X: Modal, lokasi usaha, jam	- Variabel (X2) Lokasi Usaha Tidak Berpegaruh Terhadap	Hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda

<p>“Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Jam Kerja dan Jumlah Karyawan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Bunderan Kabupaten Kulon Progo”</p>	<p>kerja dan jumlah karyawan Y: pendapatan pedagang pasar</p>	<p>Pendapatan - Variabel (X3) Jam Kerja, - Variabel (X4) Jumlah Karyawan - Pedagang Pasar Bunderan Kabupaten Kulon Progo”</p>	<p>menunjukkan bahwa variabel independen yaitu modal usaha, jam kerja dan jumlah karyawan berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan variabel lokasi usaha tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang.</p>
--	---	---	--

H. Kerangka Berfikir

Adanya kerangka pemikiran dalam suatu penelitian sangatlah diperlukan untuk dibentuk. Agar penelitian yang dilakukan dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian yang telah ditulis diatas adalah adanya hubungan antara lokasi, biaya sewa dan modal terhadap pendapatan para pedagang di Bunderan Ciceri Kota Serang.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



—————> Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu

-----> Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama

I. Uji Hipotesis

Berdasarkan Kerangka Diatas, Rumusan Masalah Dan Tinjaua Pustaka, Maka Hipotesis Yang Akan Disusun Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

Ho : Terdapat Pengaruh Positif Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang

Ha : Tidak Terdapat Pengaruh Positif Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang

Ho : Terdapat Pengaruh Positif Biaya Sewa Terhadap Pendapatan Pedagang

Ha : Tidak Terdapat Pengaruh Positif Biaya Sewa Terhadap Pendapatan Pedagang

Ho : Terdapat Pengaruh Positif Modal Terhadap Pendapatan Pedagang

Ha : Tidak Terdapat Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang

Ho : Terdapat Pengaruh Positif Lokasi, biaya sewa dan modal Terhadap Pendapatan Pedagang

Ha : Tidak Terdapat Pengaruh Positif Lokasi, biaya sewa dan modal Terhadap Pendapatan Pedagang.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan uraian singkat mengenai landasan ide penulis skripsi, yang akan menjadi dasar bagi

pembahasan pada bab-bab berikutnya. Bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORETIS

Bab ini membahas mengenai kajian teori mengenai uraian sistematis dan teori-teori yang telah ditemukan oleh para ahli mengenai variabel-variabel yang dibahas dan hubungannya dengan variabel yaitu pendapatan, peluang usaha pedagang, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya yang analitis dan

terpadu, serta temuan-temuan tersebut disajikan secara jujur dan apa adanya sesuai dengan etika ilmiah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan terhadap perumusan masalah yang diajukan di dalam bab satu dari hasil penelitian, dan juga memuat saran yang dibuat berdasarkan hasil temuan peneliti sehingga dapat diajukan kepada pengambil kebijakan mengenai hasil ataupun kepada penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Lokasi

1. Definisi Lokasi

Lokasi merupakan faktor yang sangat penting dalam Bauran Pemasaran (Marketing Mix). Karena pada lokasi yang tepat, sebuah gerai akan lebih sukses di banding gerai lainnya yang berlokasi kurang strategis, meskipun sama-sama menjual produk yang sama dan juga mempunyai pramuniaga yang sama banyak dan terampilnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) lokasi adalah letak, tempat atau penempatan suatu benda, keadaan pada permukaan bumi. Lokasi dalam hubungannya dengan pemasaran adalah tempat yang khusus dan unik dimana lahan tersebut dapat digunakan untuk berbelanja. Lokasi berpengaruh terhadap dimensi-dimensi strategik, seperti fleksibilitas, competitive positioning, manajemen permintaan, dan focus strategic. Fleksibilitas sebuah lokasi merupakan ukuran sejauh mana sebuah usaha mampu bereaksi terhadap situasi perekonomian yang berubah. Sedangkan competitive positioning adalah metode-metode yang digunakan agar perusahaan dapat mengembangkan posisi

relatifnya dibandingkan dengan parapesaing. Jika perusahaan berhasil memperoleh dan mempertahankan lokasi yang strategis, maka itu dapat menjadi rintangan yang efektif bagi para pesaing untuk mendapatkan akses ke pasar. atas kegiatan masing-masing karena lokasi yang berdekatan (berjauhan) tersebut¹.

2. Teori Lokasi

Teori lokasi merupakan konsep ilmu dengan cakupan analisa yang cukup luas meliputi beberapa sektor kegiatan. Cakupan utama analisis adalah menyangkut dengan analisis lokasi kegiatan ekonomi, terutama kegiatan industri pengelolaan (manufaktur) dan jasa.

Untuk memudahkan pemahaman teori-teori yang cukup luas, maka secara umum teori lokasi dapat di kelompokkan ke dalam 3 bagian besar yaitu²:

a. *Bid-Rent Theories*

Kelompok teori lokasi yang mendasarkan analisa pemilihan lokasi kegiatan ekonomi pada kemampuan

¹ Heni Gustina, skripsi: “Pengaruh Harga, Kelengkapan Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Mini Market Masita” (MEDAN: UIN SUMUT, 2018), Hal.21.

² Syafrizal, “*ekonomi regional: teori dan aplikasi*”, (Jakarta: Baduose Media, 2008), hal.26

membayar harga tanah (*bid-rent*) yang berbeda dengan harga pasar tanah (*land-rent*). Berdasarkan hal ini, lokasi kegiatan ekonomi di tentukan oleh nilai *bid-rent* yang tinggi. Kelompok teori ini dipropori oleh Von Thunen (1854).

b. ***Least Cost Theories***

Kelompok teori lokasi yang mendasarkan analisa pemilihan lokasi kegiatan ekonomi pada prinsip biaya minimum (*least-cost*). Dalam hal ini lokasi yang terbaik (*optimal*) adalah pada tempat dimana biaya produksi dan ongkos angkut adalah yang paling kecil. Bila hal ini di capai maka tingkat keuntungan perusahaan akan menjadi maksimum. Kelompok teori ini lokasi ini dipelopori oleh Alfred Weber (1929).

c. ***Market Area Theories***

Kelompok teori yang mendasarkan analisa pemilihan lokasi kegiatan ekonomi pada prinsip luas pasar (*market area*) terbesar yang dapat dikuasai perusahaan. Luas perusahaan tersebut adalah mulai dari lokasi pabrik sampai ke lokasi konsumen yang membeli produk. Maka tingkat keuntungan perusahaan menjadi maksimum. Kelompok teori lokasi ini dipelopori oleh August Losch (1954).

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lokasi

Dengan bahasa yang sederhana, jika sebuah perusahaan menginginkan keuntungan yang maksimal maka ia perlu menekan atau meminimumkan biaya sekecil-kecilnya. Maka, perusahaan atau pelaku produksi harus bisa memilih dan menentukan lokasi yang tepat. Gampangnya jika konsumen ingin melihat dagangan kita maka harus dekat dengan konsumen. Maka lokasi dan lingkungan yang ramai atau dekat dengan pasar bisa menjadi opsi pertama. Namun, Bagi industri manufaktur Kesalahan penempatan lokasi dapat menyebabkan kerugian lingkungan yang kadang dampaknya dapat berbahaya bagi lingkungan. Pemerintah akan memperhatikan penempatan lokasi perusahaan terutama bagi perusahaan yang menghasilkan limbah berbahaya demi terjaganya ekosistem dan terjaminnya kesehatan masyarakat di kota tersebut³.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi geografi ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Faktor *endowment*
2. Keberadaan konsumen dan harga barang/jasa

³ Yudi antomi, “*aktivitas ekonomi dalam prespektif ruang dan lingkungan*”, (yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2021), Hal. 8.

3. Bahan mentah dan kebutuhan energi
4. Kebijakan dan aturan pemerintah
5. Biaya transportasi dan pengangkutan
6. Faktor lingkungan.

4. Indikator Lokasi

- a. Akses, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau oleh transportasi umum.
- b. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas jarak pandang normal.
- c. Lalu lintas (*traffic*) menyangkut dua pertimbangan utama, yaitu:
 - a) Banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya *impulse buying*, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan atau tanpa melalui usaha khusus.
 - b) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga menjadi hambatan, misalnya terhadap layanan kepolisian, pemadam kebakaran atau ambulans.
- d. Tempat parkir yang luas, nyaman dan aman, baik untuk kendaraan roda dua maupun tempat.

- e. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha dikemudian hari.
- f. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan. Sebagai contoh, warung makan berdekatan dengan daerah pondokan, asrama mahasiswa, kampus, sekolah dan perkantoran.
- g. Kompetisi, yaitu lokasi pesaing. Sebagai contoh dalam menentukan lokasi wartel (warung telekomunikasi), perlu dipertimbangkan apakah di jalan atau daerah yang sama terdapat banyak wartel lainnya.
- h. Peraturan pemerintah, misalnya ketentuan yang melarang bengkel kendaraan bermotor berlokasi terlalu berdekatan dengan pemukiman penduduk⁴.

5. Konsep Lokasi Usaha Menurut Perspektif Islam

Pemilihan lokasi adalah salah satu yang harus diperhatikan oleh pedagang agar usahanya dapat terlihat strategis dalam memperoleh pelanggan. Sehingga terdapat beberapa pertimbangan yang harus dipikirkan untuk menentukan lokasi yang tepat,

⁴ Heni Gustina, skripsi: “*Pengaruh Harga, Kelengkapan Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Mini Market Masita*” (MEDAN: UIN SUMUT, 2018), Hal.26

Penentuan lokasi tersebut harus di perhatikan oleh pedagan karena tidak lepas dari tanggungjawab dari lingkungan sekitarnya. Dan melihat bahwa tidak akan merugikan lingkungan sekitarnya dan melakukan kerusakan. Islam merupakan agama yang mengatur seluruh aspek di muka bumi dan salah satunya adalah bagai mana manusia melindungi dan menjaga lingkungan serta tidak mencoba untuk merusak lingkungan. Hal ini merupakan suatu ajaran Islam yaitu melarang melakukan kerusakan lingkungan, Al-Quran surat Al-A'raaf

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepadanya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan (Qs. Al-A'raaf : 56).*

Pemilihan lokasi dalam Islam Islam merupakan suatu ikhtiar yang berarti proses merencanakan dan menentukan hal yang baik perihal lokasi usaha yang dalam Islam dikenal dengan bahasa *al-makanu* yang berarti tempat. Terkait pemilihan lokasi sudah tercantum sabda rasulullah SAW sebagai berikut :

“Jika engkau ingin mengerjakan suatu pekerjaan maka pikirkanlah akibatnya, maka jika perbuatan itu baik maka ambillah, dan jika pekerjaan itu buruk maka tinggalkanlah.” (H.R. Ibnu Mubarak).

Hubungan hadis tersebut dengan konsep pemilihan lokasi adalah bahwa pilihlah lokasi yang baik baik, karena lokasi yang baik akan berdampak baik pada bisnisnya, begitupun sebaliknya jangan memilih lokasi yang jelek karena dapat berakibat buruk terhadap oprasional suatu usaha bisnis⁵.

B. Biaya Sewa

1. Definisi Biaya

Biaya merupakan salah satu komponen terpenting dalam menunjang kegiatan usaha untuk mencapai tujuan. Secara luas, biaya dapat didefinisikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan moneter untuk tujuan tertentu yang tidak dapat dihindari. Baik sudah terjadi, ataupun akan terjadi. biaya didefinisikan sebagai nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Dalam akuntansi, pengeluaran atau

⁵ Didin Burhanuddin Rabani, Tesis: *“Analisis Pengaruh Etika Bisnis Islam, Lokasi Usaha Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan”* (Malang: UIN MALANG, 2018), Hal.37

pengorbanan pada saat akuisisi diwakili oleh penyusutan saat ini, atau dimasa yang akan mendatang dalam bentuk kas atau aktiva lainnya. biaya adalah kas, atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan memberi manfaat bagi saat ini atau dimasa yang akan datang bagi organisasi Dengan adanya pendapat diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan jika biaya merupakan pengorbanan dari segi ekonomi, atau pengeluaran dari sumber ekonomi yang dapt diukur dalam satuan uang.

Menurut undang-undang hukum perdata pasal 1548 disebutkan pengertian sewa adalah suatu perjanjian, dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya kepada pihak yang lain kenikmatan dari suatu barang, selama suatu waktu tertentu dan dengan pembayaran suatu harga, yang oleh pihak tersebut belakangan itu di sanggupi pembayarannya⁶.

Lebih sederhananya Sewa merupakan suatu kewajiban sebuah perusahaan yang harus di bayarkan kepada pihak lain (penyewa) yang telah meminjamkan sesuatu (aktiva) untuk kepentingan perusahaan, dengan pembayaran dalam jangka waktu yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak.

⁶ Erni Yanti Natalia, “*Pengaruh Pajak Restoran Dan Biaya Sewa Gedung Terhadap Penetapan Harga Jual Pada Restoran Di Kota Batam*”, Jurnal Akuntansi Barelang, Edisi 30, Mei 2017, Hal. 118.

2. Penggolongan Biaya

Pada dasarnya, perhitungan biaya mempunyai empat tujuan pokok yaitu menilai persediaan, menghitung laba, dan untuk maksud perencanaan dan pengendalian.

Berikut ini adalah macam-macam biaya yang sering di gunakan ialah sebagai berikut.

a) Biaya Langsung dan Tidak Langsung

1. Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang langsung di bebaskan pada objek atau produk dan disebabkan oleh hal yang harus di biayai, misalnya bahan baku, biaya iklan, ongkos angkut, upah pekerja yang terlibat dalam proses produksi dan lain sebagainya.
2. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang tidak dapat dibebankan secara tidak langsung dan biaya yang terjadi tidak hanya di sebabkan oleh suatu hal yang wajib di biayai.

b) Biaya Tunai dan Tidak Tunai

1. Biaya Tunai

Biaya tunai biaya yang saat ini atau di masa yang akan datang timbul dan di akui sebagai biaya serta di bayarkan

secara tunai. Misalnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan sebagainya.

2. Biaya Tidak Tunai

Biaya tidak tunai adalah biaya yang saat ini atau di waktu yang akan datang tidak akan dan tidak pernah dikeluarkan secara tunai, Misal biaya penyusutan.

c) Biaya Tetap, Variabel, Semi Variabel dan *Semifixed*

1. Biaya Tetap

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tidak berubah dalam rentang waktu tertentu, berapapun besar penjualannya atau produksi perusahaan. Misalnya, biaya sewa gedung kantor, apabila biaya sewa kantor sebesar Rp15.000.000,-per bulan, perusahaan harus tetap membayar beban tersebut, berapapun jumlah barang yang terjual atau yang mampu di produksi oleh perusahaan. Bahkan meskipun perusahaan tidak mampu menjual barang sekali pun, perusahaan tersebut harus tetap membayar biaya sewa kantor sebesar Rp15.000.000,-per bulan.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang dalam rentang waktu dan sampai batas-batas waktu tertentu

jumlahnya berubah-ubah secara proporsional dan sebanding dengan perubahan volume dalam kegiatan.

3. Biaya Semi Variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang sulit di golongan kedalam kedua jenis biaya di atas (tidak termasuk ke dalam biaya tetap atau biaya variabel).

4. Biaya *semifixed*, merupakan biaya yang tetap untuk volume kegiatan tertentu, dan dapat berubah dengan jumlah yang konstan dalam volume produksi tertentu.

d) Biaya Produksi

Biaya produksi berkaitan dengan perhitungan beban pokok produksi atau beban pokok penjualan. Beban produksi terdiri atas:

1. Biaya bahan baku dan bahan penolong
2. Biaya tenaga kerja dan langsung
3. Biaya *overhead* pabrik

Sebelum barang terjual, tentu diperlukan biaya lain di luar biaya yang timbul di pabrik, misalnya biaya distribusi, penjualan, umum dan administrasi, keuangan (beban bunga), dan lain-lain⁷.

⁷ Yudi antomi, aktivitas ekonomi dalam perspektif ruang dan lingkungan, (yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), hal. 22.

e) Pengeluaran Modal dan Pengeluaran Pendapatan

1. Pengeluaran modal (*capital expenditure*) Merupakan biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi
Misalkan: pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap, untuk reparasi besar terhadap aktiva, biaya depresiasi, dan amortisasi.
2. Pengeluaran Pendapatan Merupakan biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Contoh: biaya iklan, biaya tenaga kerja⁸

3. Konsep Biaya Sewa Menurut Prespektif Islam

Dalam fiqih Islam disebut sewa menyewa disebut ijarah. Al-ijarah menurut bahasa berarti “Al-Ajru” yang berarti al-
iwadu (ganti) oleh sebab itu as-sawab (pahala) dinamai ajru (upah). Menurut istilah, al-ijarah ialah menyerahkan (memberikan) manfaat benda kepada orang lain dengan suatu ganti pembayaran. Sehingga sewa menyewa atau ijarah bermakna akad pemindahan hak guna/manfaat atas suatu

⁸ Bagus Suryo Nugroho Brianto, skripsi: “Pengaruh Lokasi, Biaya Sewa Serta Pungutan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pondok Ranji, Jurangmangu, Dan Sudimara - Tangerang Selatan” UIN SHJ, 2019, hlm. 23.

barang/jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (ujrah), tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri⁹.

a) Dasar Hukum

QS Al-Baqarah : 233

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا
ءَاتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ
٢٣٣

Artinya: *“Dan jika dan jika ingin anakmu disusukan orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan.”(Q.S Al-Baqarah : 233).*

b) Rukun Sewa Menyewa

- Pelaku sewa menyewa yang meliputi mu’jir dan musta’jir. Dalam hal sewa menyewa, mu’jir / lessor adalah orang yang menyewakan sesuatu, sedangkan musta’jir / lessee adalah orang yang menyewa sesuatu. Syarat mu’jir dan musta’jir adalah orang yang baligh, barakal, cakap melakukan tasharruf (mengendalikan harta), dan saling meridhai.

⁹ Dwiani Kartikasari “Sewa Menyewa dalam Hukum Islam”

- Objek akad meliputi manfaat aset / ma'jur dan pembayaran sewa atau manfaat jasa dan pembayaran upah.

C. Modal

1. Defnisi Modal Usaha

Modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha selain aspek lain yang tidak kalah pentingnya yaitu SDM (keahlian tenaga kerja), teknologi, ekonomi, serta organisasi atau legalitas. Modal usaha dapat di artikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha agar tetap berjalan. biasanya sebagai modal pertama kali buka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.

Namun, permasalahan yang utama bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yaitu modal keuangan (finansial) dalam mengelola usahanya. Kesulitan pengusaha mikro, kecil, dan menengah juga bukan hanya sebatas modal uang saja, tetapi juga dalam hal tenaga kerja, pemasaran, teknologi sarana produksi dan sarana lainnya.

2. Manfaat Modal Usaha

Berdasarkan manfaatnya, modal usaha terbagi atas:

- 1) Modal kerja, merupakan harta lancar dengan modal berbentuk modal uang yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran produksi atau kegiatan oprasional seperti:
 - a. Membayar gaji karyawan
 - b. Membli bahan baku atau bahan pembantu
 - c. Biaya trmasfortasi
 - d. Biaya administrasi dan umum
- 2) Modal Investasi (Aset)

dikenal dengan harta tetap, merupakan uang yang dikeluarkan untuk membeli barang-barang. Tergantung kepada jenis usaha barang atau jasa, apabila usaha yang dijalankan berupa produksi barang maka bisa di alokasikan untuk membeli peralatan dan mesin-mesin produski, apabila usaha yang dijalankan di bidang jasa biasanya investasi dalam bentuk sewa atau beli tempat atau peralatan yang mendukung perkembangan usaha.

3. Sumber-Sumber Modal

a. Modal Sendiri,

Modal sendiri merupakan dana yang harus di siapkan pengusaha untuk memulai serta mengembangkan usaha yang akan di jalankan. Bisa berasal dari tabungan yang dikumpulkan dan disisihkan dari penghasilan di masa lalu baik yang disimpan dirumah atau disimpan di bank dalam bentuk tabungan dan deposito. Bisa juga modal sendiri yang berasal dari penjualan barang yang dimiliki pengusaha berupa hasil penjualan dari barang-barang yang menumpuk di gudang atau barang berharga lainnya yang disimpan seperti sertifikat tanah dan lain-lain.

Memulai usaha ataupun mengembangkan usaha dengan modal sendiri akan lebih aman. Dengan jumlah modal yang dimiliki justru membantu kita untuk mengetahui seberapa besar kemampuan kita dalam menggunakan dan mengelola uang tersebut, adapun usaha gagal tidak mendapatkan masalah karena tidak di tuntutan oleh pihak lain.

b. Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam-Koperasi

Koperasi merupakan badan usaha atau badan hukum yang kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan dapat menjadi alternatif pembiayaan untuk menabuh modal kerja dan investasi bagi pengusaha mikro kecil dan menengah. Koperasi simpan pinjam ialah koperasi di bidang pelayanan tabungan dan pinjaman bagi anggotanya.

Beikut ini ketentuan umum koperasi simpan pinjam memberikan pinjaman:

- a. Telah terdaftar menjadi anggota koperasi KSP/USP-Koperasi minimalnya selama 3 bulan
- b. Mempunya usaha yang produktif
- c. Tidak mempunyai tunggakan atau pinjaman kepada pihak koperasi
- d. Mangajukan permohonan kepada pihak koperasi
- e. Mendapat persetujuan pinjaman dari pengurus koperasi

c. Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan merupakan badan usaha yang mempunyai fungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan selanjutnya menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

- ❖ UU No. 7 Tahun 1992 diubah dengan UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan
- ❖ UU No. 2 Tahun 1992 tentang asuransi
- ❖ UU No. 11 tentang dana pensiun
- ❖ UU No. 8 1995 tentang pasar modal
- ❖ UU No. 23 Tahun 1999 tentang bank indonesia

Lembaga keuangan dan aktivitasnya memberika jasa:

- ❖ Memberikan kredit
- ❖ Menawarkan tabungan
- ❖ Proteksi asuransi
- ❖ Program pensiun
- ❖ Menyediakan sistempembayaran
- ❖ Transfer dana.

4. Modal Menurut Sifatnya

Berdasarkan sifatnya modal dapat dibedakan menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah modal yang sifatnya tetap, tidak terpengaruh oleh proses produksi dan tidak habis digunakan dalam sekali proses produksi. Contoh: gedung, mesin-mesin dan alat-alat pengangkutan. Sedangkan modal lancar adalah modal yang habis dalam satu kali proses produksi atau berubah bentuk menjadi barang jadi. Contoh: bahan baku dan bahan-bahan penolong (Bambang Prishardoyo, 2005: 67). Dalam penelitian ini difokuskan untuk mengukur modal lancar dimana hanya modal yang digunakan untuk proses produksi. Modal lancar adalah modal yang habis dalam satu kali proses produksi atau berubah menjadi barang jadi. Modal diukur dengan rata-rata modal perbulan dalam satuan rupiah.

D. Pendapatan

1. Definisi Pendapatan

Pendapatan (*income*) adalah hasil yang diterima oleh perusahaan yang diperoleh dari kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki perusahaan. Pendapatan pengusaha merupakan keuntungan, Keuntungan tersebut ditentukan dengan cara

mengurangi berbagai pengeluaran dari hasil penjualan yang diperoleh oleh perusahaan. pendapatan sangat berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga secara berurutan.

Pendapatan pedagang ditentukan oleh faktor penjualan barang yang diproduksi dan harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan antara penjual dan pembeli di pasar. Pendapatan pedagang dalam penelitian ini disebut juga Total Revenue (TR) yang merupakan jumlah pendapatan yang diterima pedagang sebagai hasil dari total penjualan. Pendapatan dirumuskan sebagai hasil kali antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit¹⁰.

Jika dirumuskan secara matematis adalah sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Revenue (penerimaan total)

P = Price (harga barang)

¹⁰ Bagus Suryo Nugroho Brianto, skripsi: “*Pengaruh Lokasi, Biaya Sewa Serta Pungutan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pondok Ranji, Jurangmangu, Dan Sudimara - Tangerang Selatan*” UIN SHJ, 2019, hlm. 33

Q = Quantity (jumlah barang)

Pendapatan pedagang juga ditentukan dari berapa banyak jumlah barang yang mampu dijual kepada pembeli dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli di pasar. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang pasar dalam penelitian ini adalah jumlah yang terjual dikalikan dengan harga per unit barang dari masing-masing jenis dagangan. Harga barang diperoleh dari hasil kesepakatan antara penjual dan pembeli saat melakukan transaksi jual beli di pasar yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

2. Teori Pendapatan

a. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Sukirno mengatakan bahwa pendapatan merupakan balas jasa yang di terima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi seperti tanah akan memperoleh balas jasa dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja akan memperoleh jasa berupa upah/gaji, modal akan memperoleh balas jasa dalam bentuk bunga modal, serta keahlian termasuk para

enterprenuer akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba.

Budiono mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Sedangkan menurut winardi pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat di capai dari pada penggunaan faktor-faktor produksi. Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pendapatan merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa yang di hasilkan oleh suatu badan usaha dalam waktu periode tertentu.

Pendapatan juga dapat di definisikan sebagai jumlah seluruh uang yang di terima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu, pendapatan terdiri dari upah atau penerimaantenaga kerja, pendapatan kekayaan seperti sewa, bunga, dan deviden. Serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.

Dari beberapa penjabaran teori mengenai pendapatan maka dapat di tarikkesimpulan bahwa

pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun natura.

b. Teori Signaling (signaling theory)

Menurut howkins pendapatan seseorang muncul karena kreatifitas dalam bidang ekonomi atau pun usaha merupakan syarat untuk mengisi peranan dalam industri usaha UMKM adalah jalan untuk membangun ekonomi kreatif atau ekonomiberbasis pengetahuan baik untuk mengembangkan dalam hal produksi dan pemasaran guna meningkatkan pendapatan. Berdasarkan uraian di atas, teori persinyalan merupakan teori yang erat kaitannya dalam peningkatan pendpatan masyarakat karena menyampaikan sinyal khusus kepada pelaku UMKM.

3. Jenis-Jenis Pendapatan

Jenis Pendapatan Menurut Cara Perolehannya:

- a. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain.
- b. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi

pengeluaran dan biaya lain.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain:

b. Kondisi dan kemampuan pedagang

Kemampuan pedagang yang mampu meyakinkan para pembeli untuk membeli dagangannya dan dapat memperoleh pendapatan yang diinginkan.

c. Kondisi pasar

Kondisi pasar berkaitan dengan keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli yang ada dalam pasar tersebut, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut.

d. Modal

Setiap usaha membutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya

operasional agar tujuan meningkatkan keuntungan sehingga pendapatan dapat meningkat.

e. Kondisi organisasi usaha

Semakin besar suatu usaha akan memiliki frekuensi penjualan yang semakin tinggi sehingga keuntungan akan semakin besar dibandingkan dengan usaha yang lebih kecil.

f. Faktor lain

Faktor lain yang mempengaruhi usaha berkaitan dengan periklanan dan kemasan produk. Dalam pasar jenis dagangan juga dapat mempengaruhi pendapatan¹¹.

3) Indikator Pendapatan

Menurut bramastuti indikator pendapatan antara lain :

- Penghasilan yang di terima perbulan
- Pekerjaan
- Anggaran biaya sekolah
- Beban keluarga yang di tanggung

¹¹ Bagus Suryo Nugroho Brianto, skripsi: “*Pengaruh Lokasi, Biaya Sewa Serta Pungutan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pondok Ranji, Jurangmangu, Dan Sudimara - Tangerang Selatan*” UIN SHJ, 2019, hlm. 34.

E. UMKM

1. Definisi UMKM

Menurut UUD 1945 kemudian di kuatkan melalui TAP MPR NO. XVI/MPR-RI/1998 tentang politik ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi; Usaha mikro kecil dan menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana di atur dalam undang-undang.

2. Prinsip UMKM

1. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan UMKM untuk berkarya dengan prakarsa sendiri;
2. Mewujudkan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.
3. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi UMKM.
4. Peningkatan daya saing UMKM.
5. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

3. Tujuan Pemberdayaan UMKM

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, dan
3. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dan kemiskinan.

4. Kriteria-Kriteria UMKM

Pasal 6 UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM:

1. Kriteria Usaha Mikro
2. Kriteria Usaha Kecil
3. Kriteria Usaha Menengah

Kekayaan Bersih: hasil pengurangan total nilai kekayaan usaha (aset) dg total nilai kewajiban tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha. Hasil penjualan tahunan: hasil penjualan bersih (netto) yang berasal dari penjualan barang & atau jasa usahanya dalam 1 tahun buku¹².

¹² Bambang Agus Sumantri, Erwin Putera Permana, “*Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*”, (Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017), Hlm. 41.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisa proses dari cara berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah (Gunawan, 2014).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian dengan survey. Karena dalam penelitian ini informasi yang dikumpulkan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Menurut Suharsimi Arikunto mengartikan bahwa deskriptif analisis adalah sebagai suatu penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut (Arikunto, 2003).

B. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Bunderan Ciceri Kota Serang yang berjumlah 32 pedagang.

2. Sampel

Sugiyono (2008: 118), Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Adapun populasi dari penelitian ini adalah para pedagang di Bunderan Ciceri yang memiliki geray atau kios atau yang membayar sewa tempat usaha.

Adapun sistem yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sistem *simple purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (representatif).

Teknik pengambilan sampel ini cenderung lebih tinggi kualitas sampelnya. Karena peneliti telah membuat kisi atau batas berdasarkan kriteria tertentu yang akan dijadikan sampel penelitian, kriteria sampel pada penelitian ini adalah para

pedagang yang mempunya beban sewa tempat, atau para pedagang yang berjualan dalam sebuah kios yang disewakan.

sampel dalam penelitian ini di dasarkan pada perhitungan yang di kemukakan oleh salvon dan husein umar sebagai berikut:

$$n = N / N (d)^2 + 1$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Keseluruhan Populasi

d = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan (5%)

Dengan menggunakan rumus di atas, maka perhitungan sampel

$$n = N / N \cdot (d)^2 + 1$$

$$n = 32 / 32 \cdot (0,05)^2 + 1$$

$$n = 32 / 0,25 + 1$$

$$n = 32 / 1,25$$

$$n = 25$$

dengan demikian sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 25 sampel / responden.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dengan

teknik ini peneliti memiliki keuntungan dalam menentukan sampel secara cepat, mudah dan relevan. *purposive sampling* merupakan teknik yang melakukan pengambilan sampel melalui pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu berdasarkan karakteristik tertentu seperti:

1. Pedagang yang mempunyai kios di Bunderan Ciceri baik milik pribadi atau milik orang lain .
2. Pedagang yang mempunyai beban sewa tempat baik bulanan atau tahunan

C. Lokasi dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bunderan Ciceri, Kecamatan Sumur Pecung, Kota Serang, Banten. Sedangkan waktu penelitian di lakukan pada bulan Oktober 2021.

Ruang Lingkup (fokus penelitian) pada penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh lokasi, biaya sewa dan modal terhadap pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri, Kecamatan Sumur Pecung, Kota Serang pada masa pandemi.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder:

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli, dalam hal ini data diperoleh dari wawancara dengan beberapa responden (pedagang) yang berada di Bunderan Ciceri Kecamatan Sumur Pecung Kota Serang.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dimiliki oleh para responden di bunderan ciceri, kecamatan sumur pecung. atau data yang dikumpulkan oleh sumber-sumber, diantaranya publikasi pemerintah, buku, skripsi, jurnal, dan internet yang sesuai dengan kebutuhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah sebuah metode untuk mengumpulkan data kuantitatif dan peneliti melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti untuk menemukan suatu fenomena.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Angket/Kuesioner

Metode angket/kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data terkait lokasi, biaya sewa, modal dan pendapatan UMKM Bunderan Ciceri. Dalam penelitian ini angket/kuesioner akan dibagikan ke pedagang untuk mengungkapkan data tentang pengaruh pendapatan, lokasi, biaya sewa dan modal dari para pedagang yang termasuk dalam sampel penelitian. Angket/kuesioner dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner terbuka dan tertutup, karena peneliti ingin mendapatkan hasil yang tidak dibatasi sehingga responden menjawab sesuai keadaan sebenarnya.

b. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan dialog secara langsung kepada pedagang kios di bunderan ciceri tentang lokasi, biaya sewa, modal dan pendapatan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung, baik dengan penjual dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menggali dan mengumpulkan informasi dalam kaitannya dengan arsip atau catatan yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang jumlah pedagang kios, modal, lokasi berdagang, pendapatan, serta untuk mengetahui informasi atau hal-hal yang berkaitan dengan pedagang kios Bunderan Ciceri Kota Serang.

d. Penentuan Informan

Teknik penelitian informan dalam penelitian ini *purposive sampling*, dimana penentuan informan dipilih dengan pertimbangan khusus dari peneliti, dengan mempertimbangkan karakteristik data berdasarkan kebutuhan analisis dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan informan berdasarkan penilaian, subjektif peneliti, karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai kaitan dengan apa yang ingin di teliti (Iskandar, 2010).

Dalam penelitian ini, informan yang ditentukan adalah pedagang yang mempunyai sewa tempat di Bunderan Ciceri Kecamatan Sumur Pecung Kota Serang.

e. Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Lokasi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan 2. Lokasi Mudah Dilihat 3. Lokasi Sering Dilewati 4. Ketersediaan Lahan Parkir
Biaya Sewa (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya Yang di Bayar Tiap Bulan. 2. Naik Turunnya Biaya Sewa pada Waktu Tertentu 3. Terdapat Biaya Lain Seperti Listrik, Air dan lainnya 4. Besaran Biaya Sewa dengan Pendapatan.
Modal (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal Harian 2. Jumlah Produk 3. Modal Tambahan 4. Besaran Modal dengan

	Pendapatan
Pendapatan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Lokasi dengan Pendapatan 2. Kesesuaian Biaya Sewa dengan Pendapatan 3. Kesesuaian Modal dengan Pendapatan

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan oleh peneliti untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian, yang merupakan data yang telah valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan untuk menghitung korelasi skor antara masing-masing pertanyaan dengan skor variabel yang diteliti. Apabila seluruh instrument yang diujikan sesuai, maka instrument bisa dikatakan valid. Kriteria penilaian dalam pengujian validitas ini sebagai berikut :

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner tersebut valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi skor antar masing masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur yaitu menggunakan *Coefficient Corelation Person* dalam SPSS. Apabila nilai signifikansi (*P-Value*) $>$ 0,05 maka tidak terjadi hubungan yang signifikan.

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan valid reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Butir pertanyaan yang dinyatakan valid dalam uji validitas kemudian ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria :

- a) Jika nilai koefisien reliabilitas (*alpha*) $>$ 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki reliabilitas yang baik.
- b) Jika nilai koefisien reliabilitas (*alpha*) $<$ 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki reliabilitas yang tidak baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model dalam regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- Nilai Probabilitas $> 0,05$, maka hal ini berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal.
- Nilai Probabilitas $< 0,05$, maka hal ini berarti bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolerasi

Uji multikorelasi untuk mengetahui tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebas, artinya tidak terjadi hubungan antara variabel bebas. Deteksi tidak adanya multikolinearitas yaitu :

- Mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10
- Mempunyai angka tolerance mendekati 1

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengenai apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu

pengamatan-pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji gletser dengan bantuan SPSS 25. Jika nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji glejser adalah uji statistik yang paling lazim digunakan dan mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilanya :

- Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- Terjadi heteroskedastisitas, jika t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3. Uji Ketepatan Model

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara beberapa variabel X terhadap satu variabel dependen Y, yang dinyatakan dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Dimana :

Y : keputusan pembelian konsumen

a : Konstanta

b1 : Koefisien Regresi strategi promosi produk
melalui digital marketing

X1 : Strategi promosi produk melalui digital
marketing

b2 : Koefisien Regresi pandemi covid 19

X2 : Pandemi covid 19

e : Standar Error

b. Uji F (Uji ketepatan model)

Pengujian hipotesis koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian adalah regresi berganda pada hakikatnya diperlukan untuk menunjukkan sumber-sumber variasi yang menjadi komponen dari variasi total model regresi. Statistik uji yang digunakan dalam hal ini adalah statistik uji F). Uji simultan dengan F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari tabel anova

yang dapat digunakan untuk membandingkan lebih dari dua variabel dan dapat menguji kesesuaian model tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika F hitung $>$ F tabel dengan tingkat kepercayaan 5% atau (p -value $<$ 0,05), maka H_a diterima, hal ini menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat dilihat dari model tersebut jika p -value = 0 maka pada hipotesis tersebut ditolak dan tidak signifikan. Untuk menentukan nilai F , tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df=(nk)$ dan $(k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji F adalah:

- Jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima artinya hitung tabel secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika F hitung $>$ F table maka H_0 ditolak dan H_a hitung tabel (hipotesis alternatif) diterima, artinya secara simultan dapat

dibuktikan semua independen berpengaruh terhadap dependen.

c. Uji Parsial (Uji t) Atau (Uji Hipotesis)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol. Uji-t digunakan untuk menunjukkan apakah setiap variabel independen (strategi promosi produk melalui digital marketing dan pandemi covid 19) berpengaruh terhadap variabel dependen (keputusan pembelian konsumen). Cara melakukan uji t adalah :

- a) Bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).
- b) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai statistik t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel, maka akan diterima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Namun bila nilai statistik t hitung lebih kecil dibandingkan nilai t tabel,

maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilanya sebagai berikut : dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t \text{ hitung} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t \text{ hitung} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan satu. Nilai R² yang kecil (mendekati 0 (nol)) maka berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai R² semakin besar (mendekati 1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Uji koefisien

determinan merupakan model yang digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan variabel independen (bebas) menjelaskan variabel perubahan variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinan menggunakan R Adjusted Square. Hal ini karena Adjusted R² dinilai lebih mempresentasikan nilai pengaruh yang sebenarnya.

Kecamatan Kasemen, Kecamatan Walantaka, Kecamatan Curug, Kecamatan Cipocokjaya dan Kecamatan Taktakan, Kota Serang memiliki luas wilayah 266,77 km² dengan jumlah penduduk sekitar 672,833 jiwa dan Batas wilayah. Sebelah Utara yaitu Teluk Banten Sebelah Timur yaitu Kec. Pontang, Kec. Ciruas dan Kec. Kragilan Kab. Serang, Sebelah Selatan yaitu Kec. Cikeusal, Kec. Petir dan Kec. Baros Kab. Serang, serta Sebelah Barat yaitu Kec. Pabuaran, Kec. Waringin Kurung dan Kec. Kramatwatu Kab. Serang. Dari 6 (enam) kecamatan tersebut terdiri dari 20 Kelurahan dan 46 Desa. Kota ini diresmikan pada tanggal 2 November 2007 berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang, setelah sebelumnya RUU Kota Serang disahkan pada 17 Juli 2007 kemudian dimasukkan dalam lembaran Negara Nomor 98 Tahun 2007 dan tambahan lembaran Negara Nomor 4748, tertanggal 10 Agustus 2007.

Bunderan Ciceri Kota Serang merupakan salah satu pusat belanja di kota serang, banyak umkm yang memutuskan untuk berjualan di jalan bunderan kota serang, jalan ini terbilang ramai dikunjungi oleh masyarakat karena dekat dengan supermarket ternama, dan juga mempunyai akses yang mudah untuk menuju lokasi.

B. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang yang berada di sekitar Bunderan Ciceri Kota Serang yang totalnya 32 pedagang. Pada kuesioner yang telah dijawab oleh responden, diperoleh informasi mengenai usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir. Berikut adalah penyajian Informasi yang diperoleh

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	13	52.0	52.0	52.0
	Perempuan	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber data : hasil kuesioner (spss 26)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah responden sebanyak 25 orang didapatkan sebanyak 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan dengan peresentase sebesar 52,0% laki-laki dan 48,0% untuk perempuan.

2. Karakteristik Respondens Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Respondens Berdasarkan Usia

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-25	10	40.0	40.0	40.0
	26-45	13	52.0	52.0	92.0
	46-60	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber data : hasil kuesioner (spss 26)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dengan jumlah responden sebanyak 25 pedagang yaitu didapatkan responden dengan usia 15 – 25 tahun didapatkan sebanyak 10 orang dengan presentase 40,0%, usia 26 – 45 tahun didapatkan sebanyak 13 orang dengan presentase 52,0%, dan usia 46 – 60 tahun didapatkan sebanyak 2 orang dengan presentase 8,0%.

3. Karakteristik Respondens Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Respondens Berdasarkan Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN TERAKHIR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	9	36.0	36.0	36.0
	SMP	10	40.0	40.0	76.0
	SMA	6	24.0	24.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber data : hasil kuesioner (spss 26)

Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 36,0% responden dengan jumlah 9 merupakan lulusan SD, lalu sebanyak 40,0% responden dengan jumlah 10 merupakan lulusan SMP, sedangkan responden lulusan SMA hanya 6,0% dengan jumlah 6 responden. Hal ini menandakan bahwa mayoritas pedagang mempunyai latar belakang pendidikan yang rendah.

4. Karakteristik Respondens Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4
Respondens Berdasarkan Milik Usaha

KEPEMILIKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Milik Sendiri	15	60.0	60.0	60.0
	Milik Orang Lain	10	40.0	40.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber data : hasil kuesioner (spss 26)

Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 60,0% responden dengan jumlah 15 orang merupakan pemilik kios tersebut, sedangkan sebanyak 40,0% responden dengan jumlah 10 orang bekerja Bersama orang lain.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen. Suatu instrumen dinyatakan sah apabila memiliki nilai validitas yang tinggi, jadi semakin tinggi nilai validitas maka semakin sah instrumen yang digunakan. Uji validitas dan uji lainnya pada penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi, Biaya Sewa, Modal, Pendapatan

Variabel	Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Lokasi	X1.1	0,712	0,3961	Valid
	X1.2	0,787	0,3961	Valid
	X1.3	0,723	0,3961	Valid
	X1.4	0,509	0,3961	Valid
Biaya Sewa	X2.1	0,730	0,3961	Valid
	X2.2	0,762	0,3961	Valid
	X2.3	0,702	0,3961	Valid
	X2.4	0,489	0,3961	Valid
Modal	X3.1	0,767	0,3961	Valid
	X3.2	0,592	0,3961	Valid
	X3.3	0,511	0,3961	Valid
	X3.4	0,559	0,3961	Valid
Pendapatan	Y1	0,635	0,3961	Valid
	Y2	0,779	0,3961	Valid
	Y3	0,820	0,3961	Valid

Sumber data : hasil kuesioner (spss 26)

Dapat dilihat dari tabel di atas, terdapat rtabel dengan nilai 0.3961. Nilai rtabel tersebut didapatkan dari $N=25$ dengan tingkat signifikansi 0.05 untuk uji validitas. Semua butir kuesioner terkait dengan variabel X yaitu lokasi (X1), biaya sewa (X2), dan modal (X3) variabel pendapatan (Y) dinyatakan valid karena memenuhi asumsi $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah jawaban responden terhadap setiap pertanyaan yang diberikan konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach's*.

Tabel. 4.6
Hasil Uji Reabilitas Variabel Lokasi, Biaya Sewa, Modal
Pendapatan

variabel	cronbach 's Alpha	N of item	krterangan
lokasi	0,620	4	realibel
biaya sewa	0,589	4	realibel
modal	0,427	4	realibel
pendapatan	0,607	3	realibel

Sumber data : hasil kuesioner (spss 26)

Peneliti menguji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha pada variabel lokasi yang hasilnya $0.620 > 0.3961$, variabel biaya sewa $0.589 > 0.3961$ variabel modal $0.427 >$

0,3961 variabel pendapatan $0,607 > 0,3961$. Dalam tabel di atas menyatakan bahwa $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka semua item pertanyaan tersebut reliabel dan digunakan dalam penelitian ini.

D. Uji Asusmsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dimana data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Ali Muhson, 2012:21). Berikut ini disajikan data hasil dari pengujian normalitas sebagai berikut:

Tabel. 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48706041
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.135

	Negative	-.158
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber data : hasil kuisioner (spss 26)

Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Jumlah nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Jumlah Signifikansi yaitu 0.110 ($0.110 > 0.05$), , maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinier dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak kolerasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika angka menunjukkan nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut. Hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel. 4.8
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.766	2.985		.257	.800		
Lokasi	.586	.192	.535	3.059	.006	.981	1.020
Biaya Sewa	.191	.175	.193	1.088	.289	.948	1.055
Modal	.185	.200	.164	.926	.365	.960	1.042
a. Dependent Variable: pendapatan							

Sumber data : hasil kuesioner (spss 26)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai VIF variabel Lokasi (X1) adalah 1,020, variabel biaya sewa (X2) adalah 1,055 dan variable (X3) adalah 1,042, ketiga variable tersebut kurang dari 10 dan nilai tolerace value 0,977 lebih besar dari 0,1 maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas dan variabel tersebut saling independen.

3. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas terjadi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heterokedasitas menggunakan uji *Spearman's rho*, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedasitas, jika sebaliknya nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka

terjadi homoskedasitas (Ali Muhson, 2012: 26). Berikut ini disajikan data hasil dari pengujian heterokedasitas sebagai berikut:

Tabel. 4.9
Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.000	3.024		.992	.332
	X1	-.832	.920	-.663	-.905	.376
	X2	.288	.925	.230	.312	.758
	X3	.545	.764	.382	.714	.483

a. Dependent Variable: RES2

Sumber data : hasil kuesioner (spss 26)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel lokasi memiliki nilai Sig. sebesar $0,376 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memenuhi syarat tidak terjadi heterokedasitas. Variabel biaya sewa diketahui memiliki nilai Sig. sebesar $0,758 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memenuhi syarat tidak terjadi heterokedasitas dan untuk variabel modal diketahui memiliki nilai Sig. sebesar $0,483 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memenuhi syarat tidak terjadi heterokedasitas. Dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi, biaya sewa dan modal tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.920 ^a	.846	.824	.52069	2.694

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai tabel Durbin Waston sebesar 2.694, nilai ini di bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5% jumlah sampel 25 (n) dan jumlah variabel bebas 3 (k=3), maka dari tabel Durbin Waston diantara du $1.6540 < 2.694$ yang artinya bebas dari Autokorelasi.

E. Hasil Hipotesis Penelitian

1. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh modal, lokasi, dan jenis dagangan secara parsial dan simultan terhadap pendapat. Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan SPSS diperoleh konsatanta (a) dan koefisien prediktor (b_1 , b_2 dan b_3) dalam tabel dibawah ini sebagi berikut:

Tabel. 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.624	2.654		-1.742	.101
x1	.840	.195	.692	4.319	.001
x2	.235	.185	.200	1.276	.220
x3	.504	.177	.417	2.850	.012

a. Dependent Variable: y2

Sumber data : hasil keisioner (spss 26)

Berdasarkan pada hasil yang telah dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -4.624 + 840 X_1 + 235 X_2 + 504 X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi variabel lokasi (X1) sebesar 0.840 artinya jika lokasi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka pendapatan pedagang (Y) akan mengalami kenaikan 0.840 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lokasi terhadap pendapatan. Semakin strategis lokasi maka akan semakin tinggi pendapatan pedagang. Hal ini menyatakan bahwa lokasi yang strategis sangat mempengaruhi pendapatan pedagang.

2. Koefisien regresi variabel biaya sewa (X_2) sebesar 0.235 artinya jika biaya sewa mengalami kenaikan sebesar 1%, maka pendapatan pedagang (Y) akan mengalami penurunan 0.235 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara biaya sewa terhadap pendapatan.
3. Koefisien regresi variabel biaya sewa (X_3) sebesar 0.504 artinya jika modal mengalami kenaikan sebesar 1%, maka pendapatan pedagang (Y) akan mengalami kenaikan 0.504 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara modal terhadap pendapatan.

2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (lokasi, biaya sewa dan modal) yang digunakan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (pendapatan pedagang) Hasil dari pengujian tersebut adalah :

Tabel 4.11
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.786	3	10.929	11.092	.000 ^b
	Residual	15.764	21	.985		
	Total	48.550	24			
a. Dependent Variable: y2						
b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1						

Sumber data : hasil kuesioner (spss 26)

Berdasarkan tabel Anova di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang telah dibuat untuk mengetahui daerah penolakan hipotesis (H_0). Daerah penolakan adalah F hitung $>$ F tabel yaitu $11.092 > 3,05$. Nilai F table diperoleh dari $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ ($df_1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = 25-3= 22$). Atau dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya secara simultan variabel independen yang terdiri dari Lokasi biaya sewa dan modal bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

3. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik (t) menunjukkan bahwa setiap satu variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh atau dapat menerangkan variabel dependen. Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Bila t hitung $>$ t tabel atau sig. $<$ α (0,05), maka H_0 ditolak H_a diterima.
2. Bila t hitung $<$ t tabel atau sig. $>$ α (0,05), maka H_0 diterima H_a ditolak. Hasil uji (t) yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.624	2.654		-1.742	.101
x1	.840	.195	.692	4.319	.001
x2	.235	.185	.200	1.276	.220
x3	.504	.177	.417	2.850	.012

a. Dependent Variable: y2

Sumber data : hasil kuesioner (spss 26)

Hasil analisis uji t sebagai berikut :

- a. Hasil t hitung variabel lokasi sebesar 4.319 sedangkan t tabel = 1,721 dengan nilai signifikansi 0.001 maka nilai t tabel $<$ t hitung. Hal ini menunjukkan H_1 diterima, artinya variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang .
- b. Hasil t hitung variabel biaya sewa sebesar 1.276 sedangkan t tabel = 1.721, dengan nilai signifikansi 0.220 maka nilai t tabel $<$ t hitung, Hal ini menunjukkan H_2 di tolak, artinya

variabel biaya sewa tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

- c. Hasil t hitung variabel modal 2.850 sedangkan t tabel = 1.721, dengan nilai signifikansi 0.012 maka nilai t tabel < t hitung, Hal ini menunjukkan H3 diterima, artinya variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinan merupakan model yang digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan variabel independen (bebas) menjelaskan variabel perubahan variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinan menggunakan R Adjusted Square. Hal ini karena Adjusted R² dinilai lebih mempresentasikan nilai pengaruh yang sebenarnya sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.824	.52069
a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1				

Sumber data : hasil kuisisioner (spss 26)

Berdasarkan tabel di atas Berdasarkan tabel, koefisien determinasi memiliki Adjusted R square sebesar 0.824. Hal ini berarti 82,4% pendapatan pedagang (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yaitu lokasi, biaya sewa dan modal. Sedangkan sisanya 17,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang di Bunderan Ciceri di Masa Pandemi

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 4.319 dan t tabel sebesar 1,721 atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara lokasi usaha dengan pendapatan pedagang. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Bagus Suryo Nugroho Brianto, Nur Isnii Atun, Ike Wahyu Nurfiana. ketiga variabel penelitian terdahulu yang relevan ini sama berpengaruh signifikan.

Faktor lokasi adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang karena semakin strategis lokasi berjualan

semakin mempermudah para pedagang untuk menjual barang dagangannya selain itu para pelanggan juga akan lebih senang apabila akses berbelanja dekat dengan tempat parkir para pembeli, dan mudah dijangkau oleh para pembeli.

Dalam penelitian ini lokasi berdagang mengalami perubahan karena sedang terjadi pandemic covid-19 dan para pedagang harus beradaptasi dengan situasi yang baru, begitu pula para pembeli yang harus beradaptasi dengan penataan ulang lokasi berdagang dan bahkan banyak pedagang yang kehilangan pelanggannya dikarenakan diberlakukannya PSBB oleh pemerintah.

2. Pengaruh Biaya Sewa Terhadap Pendapatan Pedagang di Bunderan Ciceri di Masa Pandemi

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 1.276 dan t tabel sebesar 1,721 atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan signifikansi $0,220 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara biaya sewa dengan pendapatan pedagang.

Faktor biaya sewa adalah factor yang tidak mempengaruhi pendapatan pedagang di masa pandemic

semakin besar biaya sewa yang mereka keluarkan dan tidak selaras dengan pendapatan pedagang maka pedagang akan mengalami kerugian. Namun biaya sewa yang berada di Bunderan Ciceri Kota Serang tidak mengalami kenaikan sebelum atau pada saat pandemi.

3. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang di Bunderan Ciceri di Masa Pandemi

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 2.850 dan t tabel sebesar 1,721 atau t tabel $<$ t hitung dengan signifikansi $0,012 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara biaya sewa lokasi dengan pendapatan pedagang. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian Nur isni atun (2016) menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif modal terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Sumbangan efektif (SE%) variabel modal memberikan pengaruh terhadap variabel pendapatan sebesar 79,67% dari total pengaruh keseluruhan nilai R^2 yaitu 94,20%.

Faktor modal adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang karena semakin banyak modal yang dimiliki pedagang maka akan semakin besar juga

pendapatannya. Dalam penelitian ini modal pedagang bersumber dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal pedagang paling banyak berasal dari modal sendiri, tambahan modal dari pinjaman terbentur dari kemampuan pedagang yang tidak dapat memenuhi syarat pinjaman seperti adanya jaminan atau agunan yang harus pedagang berikan untuk mendapatkan pinjaman baik bank, koperasi maupun lembaga keuangan lainnya

4. Pengaruh Lokasi, Biaya Sewa dan Modal Secara Simultan Terhadap Pendapatan Pedagang Bunderan Ciceri di Masa Pandemic

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel lokasi, biaya sewa dan modal berpengaruh terhadap pendapatan. Ditunjukkan oleh hasil *Fhitung* sebesar 11.092 dengan Sig 0,000 hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai lokasi, biaya sewa dan modal semakin tinggi juga nilai pendapatan yang diperoleh. Nilai R^2 yaitu sebesar 0,824 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel lokasi, biaya sewa dan modal terhadap pendapatan dalam model ini sebesar 82,4% sedangkan sisanya 17,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 4.319 dan t tabel sebesar 1,721 atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara lokasi usaha dengan pendapatan pedagang. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 1.276 dan t tabel sebesar 1,721 atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan signifikansi $0,220 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara biaya sewa dengan pendapatan pedagang. Karena t hitung lebih kecil dari pada t tabel, dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima.
3. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 2.850 dan t tabel sebesar 1,721 atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan

signifikansi $0,012 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara biaya sewa lokasi dengan pendapatan pedagang. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel lokasi, biaya sewa dan modal berpengaruh terhadap pendapatan. Ditunjukkan oleh hasil *Fhitung* sebesar 11.092 dengan Sig 0,000 hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai lokasi, biaya sewa dan modal semakin tinggi juga nilai pendapatan yang diperoleh. Nilai R^2 yaitu sebesar 0,824 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel lokasi, biaya sewa dan modal terhadap pendapatan dalam model ini sebesar 82,4% sedangkan sisanya 17,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, lokasi, biaya sewa, serta modal mempengaruhi pendapatan para pedagang UMKM di bunderan ciceri kota Serang. oleh karena itu, pihak penyewa setidaknya mampu mengontrol harga yang akan diberikan kepada para pedagang yang ingin melakukan kegiatan

ekonomi, mengingat pendapatan mereka bisa tidak konstan setiap bulannya.

Berkaitan dengan modal usaha untuk para umkm di bunderan ciceri, harus ada manajemen modal karena sebagian besar modal bersumber dari modal sendiri, sehingga usaha tersebut akan terus berkelanjutan.

Diharapkan pemerintah dan pedagang kios serta penyewa mampu melakukan kerjasama yang baik. Sehingga roda perekonomian di wilayah yang ramai tersebut tetap terjaga dan tidak terjadi kekosongan dalam kegiatan perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahnya
(Semarang: CV Asy Syfa', 1998)

BUKU

Astusi, Miguna dan Nurhafifah matondang. 2020. Manajemen Pemasaran, UMKM dan Digital Sosial Media, (Yogyakarta : CV Budi Utama,).

Duli, Nikolaus. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS, (Sleman : Deepublish).

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro).

Nirmala Arum Janie, Dyah. 2012. Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda dengan SPSS, (Semarang : Semarang Univrsity Press).

Shinta, Agustina. 2019. Manajemen Pemasaran (Malang: UB Press)
Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta. Cet. Ke-22.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta. Cet. Ke-22.

Sugiyono. 2019. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif". (Bandung: Alfabeta).

Swastha. 2007. Manajemen Pemasaran Modern (Yogyakarta: liberty offset)

Syafrizal, "*Ekonomi regional: teori dan aplikasi*", (Jakarta: Baduose Media, 2008),

Yudi Antomi, *“Aktivitas Ekonomi Dalam Prespektif Ruang dan Lingkungan”*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021)

JURNAL DAN SKRIPSI

Bagus Suryo Nugroho Brianto, *“Pengaruh Lokasi, Biaya Sewa Serta Pungutan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pondok Ranji, Jurangmangu, Dan Sudimara - Tangerang Selatan”*, (Skripsi. Jakarta: UIN Sarif Hidayatullah, 2019)

Bambang Agus Sumantri, Erwin Putera Permana, *“Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)”*, (Skripsi. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017)

Didin Burhanuddin Rabani, *“Analisis Pengaruh Etika Bisnis Islam, Lokasi Usaha Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan”* (Tesis. Malang: UIN Malang, 2018)

Firdausa, dan Arianti. 2013. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintaro Demak. Diponegoro Journal of Economics*. Volume 2, Nomor 1

Heni Gustina, skripsi: *“Pengaruh Harga, Kelengkapan Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Mini Market Masita”*, (skripsi. Medan: UIN Sumatra Utara, 2018)

Khasan Satiaji, Ana Listia Fatuniah *“Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi”* Vol. 6 No 1, (2016)

Laksana Tri Handoko, ***“Membangkitkan UMKM di Masa Pandemi dengan Inovasi dan Teknologi”***, dalam jurnal ilmu pengetahuan indonesia di akses 11 November 2020

Novemy Triyandari Nugroho dan Indah Wahyu Utami *“Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang”* jurnal manajemen dan pendidikan, volume 7 (2020)

Novia Sari, sandi Andika, “*Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Wisata Pantai Selatbaru Kecamatan Bantan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Dalam: Jurnal Ekonomi Syariah Volume 1, (2020)

Rani Puspa, Angrian Permana, Sesiyana Nuryanti, “*Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian*”. Dalam : jurnal ilmiah manajemen STIE Bina Bangsa Banten volume 3, (2017)

INTERNET

Maksuni, Praktisi Pers, “*Langkah Cepat Selamatkan Sektor UMKM*”, <https://penghubung.bantenprov.go.id/Artikel/topic/664> diakses pada 07 Juli 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LOKASI BIAYA SEWA DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19

No. Kuesioner	:
Hari/Tanggal Observasi	:
Lokasi	:

Saya mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN SMH BANTEN sedang mengadakan penelitian mengenai pengaruh lokasi, biaya sewa dan modal terhadap pendapatan UMKM Bunderan Ciceri Kota Serang di masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021. dan informasi yang saya kumpulkan akan menjadi rahasia karena saya gunakan semata-mata demi kepentingan penelitian.

Karakteristik Responden

**Responden hanya pedagang yang mempunyai lapak di jalan bunderan ciceri kecamatan sumur pecung kota Serang.*

Data responden/ pemilik usaha

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Petunjuk:

A. Jawablah Pertanyaan Yang Tersedia Dengan Memilih Jawaban Yang Sesuai Dengan Kondisi Usaha Yang Sebenarnya.

B. Jawaban Dapat Diberi Tanda Centang (✓)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
LOKASI				
1	Lokasi usaha yang anda tempati mudah dijangkau oleh pembeli (tidak terhalang tembok atau pagar)			
2	Lokasi usaha yang anda tempati saat ini terlihat mencolok (mudah dilihat dan tidak terhalang pedagang lain)			
3	Lokasi usaha yang anda tempati saat ini sering dilewati orang banyak			
4	Terdapat area parkir yang luas sehingga memeberi kenyamanan untuk konsumen			
BIAYA SEWA				
1	Berapa biaya sewa yang di keluarkan perbulannya ?	Rp:		
2	Biaya sewa tempat di bunderan ciceri sesuai dengan pendapatan yang di dapatkan			
3	Ada biaya lainnya yang di keluarkan oleh bapak/ ibu (seperti token listrik, biaya kebersihan, biaya keamanan)			
4	Ada perubahan biaya sewa setelah adanya pandmi covid-19?			
5	Besarnya biaya sewa yang di bayarkan sangat berpengaruh terhadap pendapatan			
MODAL				
1	Berapa modal yang dikluarkan tiap harinya?	Rp		
2	Adanya perubahan modal setelah adanya panemi covid-19			
3	Besar kecilnya modal yang saya keluarkan dapat mempengaruhi pendapatan yang di terima			
4	Dengan modal harian yang saya keluarkan, saya dapat meningkatkan jumlah produk dagangan			
5	Sulitnya mencari tambhan modal			

PENDAPATAN			
1	Berapa pendapatan sebelum pandemi covid-19?	Rp;.....	
2	Berapa pendapatan setelah covid-19?	Rp;.....	
3	Pendapatan yang saya terima sesuai dengan lokasi strategis yang saya tempati		
4	Pendapatan yang saya terima, sesuai dengan biaya sewa yang di bayaerkan		
5	Pendapatan yang saya terima, sesuai dengan modal yang saya keluarkan		

Data Rata-rata Penurunan Pendapatan Pedagang Per Bulan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

No	Responden	Pendapatan kotor Rata-Rata Perbulan		Penurunan
		Sebelum Pandemi	Setelah Pandemi	
1.	Yusuf	10.000.000	8.000.000	2.000.000
2.	Ahmad	9.000.000	6.000.000	3.000.000
3.	Asep	11.000.000	8.000.000	3.000.000
4.	Dadan	10.000.000	9.000.000	1.000.000
5.	Ibu Neneng	11.000.0000	10.000.000	1.000.000
6.	Lutfi Tiyan	13.000.000	10.000.000	3.000.000
7.	Wandi	10.000.000	9.000.000	1.000.000
8.	Risna	9.000.000	7.000.000	2.000.000
9.	Sofi	12.000.000	10.000.000	2.000.000
10.	Andi	10.000.000	8.000.000	2.000.000
11.	Yanti	8.000.000	7.000.000	1.000.000
12.	Sartika	14.000.000	12.000.000	2.000.000
13.	Tina	12.000.000	9.000.000	3.000.000
14.	Iman	15.000.000	12.000.000	3.000.000
15.	Sofyan	12.000.000	9.000.000	3.000.000
16.	Wawan	10.000.000	7.000.000	3.000.000
17.	Andri	14.000.000	11.000.000	3.000.000
18.	Irna	10.000.000	8.000.000	2.000.000
19.	Wati	9.000.000	8.000.000	1.000.000
20.	Juminah	7.000.000	6.000.000	1.000.000
21.	Ratna	12.000.000	10.000.000	2.000.000
22.	Sartiah	10.000.000	9.000.000	1.000.000
23.	Juarah	12.000.000	10.000.000	2.000.000
24.	Lukman	8.000.000	7.000.000	1.000.000
25.	Anton	9.000.000	7.000.000	2.000.000
Rata-rata Penurunan Pendapatan Pedagang Per Bulan				1.9200.000

Data Biaya Sewa Kios Per Bulan di masa Pandemi Covid-19

No	Responden	Biaya Sewa Tempat Perbulan	
1.	Yusuf	500.000	Depan Alfamidi
2.	Ahmad	500.000	
3.	Asep	500.000	
4.	Dadan	650.000	Depan Dan-Dan
5.	Ibu Neneng	650.000	
6.	Lutfi Tiyan	650.000	
7.	Wandi	650.000	
8.	Risna	650.000	
9.	Sofi	650.000	
10.	Andi	650.000	
11.	Yanti	650.000	
12.	Sartika	500.000	Halaman Rumah Warga Depan Bunderan
13.	Tina	500.000	
14.	Iman	500.000	
15.	Sofyan	650.000	Depan Nice So
16.	Wawan	650.000	
17.	Andri	650.000	
18.	Irna	650.000	
19.	Wati	650.000	
20.	Juminah	650.000	
21.	Ratna	650.000	Depan Idol Mart
22.	Sartiah	650.000	
23.	Juarah	650.000	
24.	Lukman	550.000	Depan Alfamaret
25.	Anton	550.000	

Data modal harian di masa Pandemi Covid-19

No	Responden	Modal Perhari
	Yusuf	250.000
	Ahmad	200.000
	Asep	300.000
	Dadan	150.000
	Ibu Neneng	250.000
	Lutfi Tiyan	200.000
	Wandi	200.000
	Risna	250.000
	Sofi	150.000
	Andi	300.000
	Yanti	250.000
	Sartika	400.000
	Tina	250.000
	Iman	200.000
	Sofyan	150.000
	Wawan	300.000
	Andri	400.000
	Irna	200.000
	Wati	150.00
	Juminah	200.000
	Ratna	200.000
	Sartiah	250.000
	Juarah	200.000
	Lukman	150.000
	Anton	200.000

Lampiran III. Hasil Analisis Data

1. Hasil Hitung SPSS Uji Validitas Lokasi (Xi)

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	XTOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.409*	.317	.342	.712**
	Sig. (2-tailed)		.042	.123	.094	.000
	N	25	25	25	25	25
X2	Pearson Correlation	.409*	1	.461*	.233	.787**
	Sig. (2-tailed)	.042		.020	.262	.000
	N	25	25	25	25	25
X3	Pearson Correlation	.317	.461*	1	.012	.723**
	Sig. (2-tailed)	.123	.020		.954	.000
	N	25	25	25	25	25
X4	Pearson Correlation	.342	.233	.012	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.094	.262	.954		.009
	N	25	25	25	25	25
XTOTAL	Pearson Correlation	.712**	.787**	.723**	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	
	N	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Hitung SPSS Uji Validitas Biaya Sewa (X2)

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	XTOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.555**	.123	-.072	.731**
	Sig. (2-tailed)		.004	.557	.732	.000
	N	25	25	25	25	25
X2	Pearson Correlation	.555**	1	-.110	.134	.723**
	Sig. (2-tailed)	.004		.600	.522	.000
	N	25	25	25	25	25
X3	Pearson Correlation	.123	-.110	1	.156	.437*
	Sig. (2-tailed)	.557	.600		.456	.029
	N	25	25	25	25	25
X4	Pearson Correlation	-.072	.134	.156	1	.459*
	Sig. (2-tailed)					
	N	25	25	25	25	25

	Sig. (2-tailed)	.732	.522	.456		.021
	N	25	25	25	25	25
XTOTAL	Pearson Correlation	.731**	.723**	.437*	.459*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.029	.021	
	N	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Hitung SPSS Uji Validitas Biaya Sewa (X3)

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	XTOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.201	.170	.515**	.767**
	Sig. (2-tailed)		.335	.416	.008	.000
	N	25	25	25	25	25
X2	Pearson Correlation	.201	1	.118	-.078	.592**
	Sig. (2-tailed)	.335		.576	.710	.002
	N	25	25	25	25	25
X3	Pearson Correlation	.170	.118	1	.059	.511**
	Sig. (2-tailed)	.416	.576		.779	.009
	N	25	25	25	25	25
X4	Pearson Correlation	.515**	-.078	.059	1	.559**
	Sig. (2-tailed)	.008	.710	.779		.004
	N	25	25	25	25	25
XTOTAL	Pearson Correlation	.767**	.592**	.511**	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.009	.004	
	N	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Reabilitas Variabel Lokasi, Biaya Sewa, Modal Pendapatan

variabel	cronbach 's Alpha	N of item	kreterangan
lokasi	0,620	4	realibel
biaya sewa	0,589	4	realibel
modal	0,427	4	realibel
pendapatan	0,607	3	realibel

5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	25	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48706041
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.135
	Negative	-.158
Test Statistic	.158	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.110 ^c	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

6. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.766	2.985		.257	.800		
Lokasi	.586	.192	.535	3.059	.006	.981	1.020
Biaya Sewa	.191	.175	.193	1.088	.289	.948	1.055
Modal	.185	.200	.164	.926	.365	.960	1.042
a. Dependent Variable: pendapatan							

7. Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.000	3.024		.992	.332
	X1	-.832	.920	-.663	-.905	.376
	X2	.288	.925	.230	.312	.758
	X3	.545	.764	.382	.714	.483
a. Dependent Variable: RES2						

8. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.624	2.654		-1.742	.101
	x1	.840	.195	.692	4.319	.001
	x2	.235	.185	.200	1.276	.220
	x3	.504	.177	.417	2.850	.012
a. Dependent Variable: y2						

9. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.786	3	10.929	11.092	.000 ^b
	Residual	15.764	21	.985		
	Total	48.550	24			
a. Dependent Variable: y2						
b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1						

Sumber data : hasil kuisioner (spss 26)

10. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.624	2.654		-1.742	.101
	x1	.840	.195	.692	4.319	.001
	x2	.235	.185	.200	1.276	.220
	x3	.504	.177	.417	2.850	.012

a. Dependent Variable: y2

11. Hasil Koefisien determinasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.824	.52069

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

T Table

Find in this t table (same as t distribution table, t score table, Student's t table) t critical value by confidence level & DF for the Student's t distribution.

cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.9975}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$	$t_{.9999}$	$t_{.99995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94

Lampiran IV. Surat Penelitian



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR 520 TAHUN 2021**

**TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
TAHUN ANGGARAN 2021**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menyelesaikan ujian sarjana bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dipandang perlu untuk menunjuk Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu;
b. Bahwa mahasiswa tersebut perlu memperoleh bimbingan yang sebaik-baiknya dalam menyelesaikan Skripsi, sehingga dapat menyelesaikan studi kesajaranaannya.
c. Bahwa Saudara Dr. Wazin, M.Si. dan Saudara Havid Risyanto, M.Sc. masing-masing Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Presiden RI Nomor 39 Tahun 2017 tentang Perubahan IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, menjadi UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 383 tahun 1997 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana S1
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 32 tanggal 26 September 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/54242 tanggal 27 Juli 2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 100/Un.17/B.III.2/Kp.07.6/10/2017 tanggal 17 Oktober 2017 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
9. Surat Keputusan Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 026483 Tahun 2021 tanggal 26 Juli 2021 tentang Kalender Akademik Tahun Akademik 2021/2022.
- Memperhatikan** : Surat Ketua Jurusan Ekonomi Syariah tentang Pengesahan Sidang Diskusi Proposal Penelitian Skripsi tanggal 23 September 2021
a.n : Monika
NIM : 171410228

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN ANGGARAN 2021**
- Kesatu : Mengangkat Saudara **Dr. Wazin, M.SI** sebagai Pembimbing Utama dan Saudara **Havid Risyanto, M.Sc.** sebagai Pembimbing Pembantu bagi mahasiswa tersebut di atas dengan judul skripsi: **Pengaruh Lokasi Biaya Sewa dan Modal Terhadap Pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri Kota Serang di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021 (Studi Kasus UMKM Bunderan Ciceri Kecamatan Sumur Pecung Kota Serang).**
- Kedua : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan tersebut untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku dimulai sejak tanggal ditetapkan.

Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Ditetapkan : Serang
Pada Tanggal : 05 Oktober 2021

Rektor
Dekan,



Nihayatul Maskuroh

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan 1,2,3;
2. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah;
3. Bendahara UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
4. Mahasiswa yang bersangkutan; dan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jenderal Sudirman Nomor 30 Serang 42118 ☎ (0254) 200323 Fax. 200022
website: www.uinbanten.ac.id

Nomor : B-576/Un.17/F.V.J.1/PP.009/11/2021
Serang, 01 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Data Penelitian

Yth. Kepada
UMKM Bunderan Ciceri Kota Serang
Jl. KH Abdul Fatah Hasan, Kelurahan Sumur Pecung Kota, Ciceri Kota Serang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dapat melaksanakan tugas dengan baik dan sukses dalam menjalankan aktifitas keseharian, serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor: 026483 Tahun 2021 tentang Pedoman Akademik, khususnya yang mengatur mengenai penelitian sebagai tugas akhir perkuliahan, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi atau data dalam rangka penyusunan dan penulisan skripsi tersebut.

Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **Pengaruh Lokasi Biaya Sewa dan Modal Terhadap Pendapatan UMKM di Bunderan Ciceri Kota Serang Pada Masa Pandemi Covid-19**. Akan dibahas oleh:

Nama : Monika
NIM : 171410228
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tahun Akademik : 2021/2022

Demikian atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu, kami menghaturkan ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Dekan,

Nihayatul Maskurh

Lampiran V. Dokumentasi

